



KHUSUS HARI JADI KE-269 KOTA YOGYAKARTA | Baca Halaman IV



Hasto Wardoyo Wawan Harmawan

Hadirkan Kota Lebih Sistemik

Bersih, Rapi, dan Tertib

ADA yang berbeda dalam perayaan Hari Jadi Ke-269 Kota Yogyakarta hari ini 7 Oktober 2025. Tanpa ada gegap gempita. Tanpa hiruk pikuk pesta. Wali Kota Hasto Wardoyo memilih memanfaatkan momentum ini sebagai titik tolak perubahan di Kota Yogyakarta. "Ini bukan sekadar perayaan, tetapi janji kita bersama untuk menghadirkan suasana kota yang lebih sistemik, bersih, rapi, dan tertib," katanya. Ia mengungkapkan, perayaan hari jadi pada tahun pertamanya memimpin Kota Yogyakarta harus bisa menjadi momentum transformasi Kota Yogyakarta. Suasana kota ini harus lebih bersih dan rapi. Sejak Oktober, Jogja harus bersih dari pengemis dan tidak ada lagi orang sakit yang ditelantarkan seperti ODCJ legonya. Terkait kebersihan kota, lanjut Hasto, pengelolaan sampah menjadi salah satu fokus pemerintah.

Baca HADIRKAN... Hal II

QUICK WINS

Pemkot Yogyakarta di bawah kepemimpinan Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo dan Wakil Wali Kota Yogyakarta Wawan Harmawan berhasil memunculkan puluhan Quick Wins, program percepatan.

<ul style="list-style-type: none"> ■ SETDA Pengendalian Pelaksanaan Bedah Rumah ■ KEMANTREN GONDOKUSUMAN Peduli Lansia Terlantar dan keluarga Stunting Faktor Ekonomi ■ KEMANTREN WIROBRAJAN Tata Kelola Sampah untuk Wirobrajan Bersih ■ DAMKARMA Satgas JAKA (Jogja Aman Kebakaran) ■ BKPSDM Penyajian Pengisian JPT dan JA dengan Memanfaatkan Decision Support System (DSS) manajemen karier ■ KEMANTREN MANTIRJERON Mantirjeron Peduli Sampah 	<ul style="list-style-type: none"> ■ BAPPEDA Racana Tepat (Rencana Pembangunan Kewilayahan Tematik Terintegrasi) ■ BUMD - PDAM Pasang Baru Murah harga Rp 200.000,- bagi masyarakat berpenghasilan rendah wilayah Kota Yogyakarta ■ DINDUKCAPIL CANTAS (Dukcapil Tuntas) ■ DPK Pengembangan Perpustakaan Khusus Anak dan Parenting ■ KEMANTREN TESALREJO POLIREJO (Pojok Literasi Kemantren Tegatejo) ■ DLH Transformasi Depo 	<ul style="list-style-type: none"> ■ DINSOSNAKERTRANS Anak Terlantar Mandiri Berdaya Siap Kerja (ANTAREJA) ■ DPP Foodbank Lumbung Masyarakat ■ DPJPKP Peningkatan Kualitas Permukiman Layak Huni ■ DINAKOMINFOSAN Penataan Infrastruktur Pasif Telekomunikasi Jaringan Fiber Optik ■ SATPOL PP Pas Siaga Darurat Sampah ■ DPMPISP Kliper Invest ■ INSPEKTORAT PRAJA MANJING SATRIYA UTAMA (Komitmen Zona Integritas Perangkat Daerah/ Unit Kerja)
--	---	---

Hadirkan Kota Lebih Sistemik

sambungan dari hal Joglo Jogja

Pihaknya menargetkan, mulai 7 Oktober ini, sampah organik di Kota Yogyakarta harus turun. Program yang melibatkan seluruh RT dan RW ini pun telah berjalan dengan pendampingan masing-masing organisasi perangkat daerah (OPD) ke 45 kelurahan di Kota Yogyakarta.

"Target kita bisa mereduksi 50 ton sampah melalui program ember yang melibatkan RT dan RW. Jika tiap RT menyumbang satu ember sampah organik, kita bisa capai target 50 ton. Ini

bagian dari tanggung jawab bersama," imbuhnya.

Hasto menargetkan, bisa menyalurkan lebih dari 1.200 ember ke RT/RW di Kota Yogyakarta. Ember tersebut digunakan untuk menampung sampah organik dari warga. Kemudian, dimasukkan ke dalam pengolahan sampah organik. Baik untuk makan magot maupun pupuk organik.

Kepala Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah (Setda) Kota Yogyakarta Subarjilan menambahkan, sejak 22 September hingga 2 Oktober

2025, Pemkot Yogyakarta telah berhasil mengurangi 10 ton sampah melalui program pemanfaatan ember yang dikoordinasi oleh seluruh OPD Pemkot Yogyakarta dan wilayah.

"Jumlah ember untuk sampah organik yang terkumpul mencapai 421 ember, jumlah tersebut meningkat signifikan dari awal program pada 23 September 2025 yang hanya 137 ember. Dengan upaya yang dilakukan mampu mengurangi sampah setidaknya 10 ton sampah organik," jelas Subarjilan. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005